

**HUBUNGAN STATUS FISIK DAN JUMLAH PERDARAHAN DENGAN
KEJADIAN *SHIVERING* PADA PASIEN *SECTIO CAESAREA* PASCA
SPINAL ANESTESI DI RSUD KANJURUHAN**

Septia Dini Intan Sari*Dr. Nurul Pujiastuti, S.Kep., Ns., M.Kes
Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Malang, Jurusan Keperawatan
Poltekkes Kemenkes Malang
Email : Septiadini59@gmail.com

ABSTRAK

Efek anestesi pasca pembedahan *sectio caesarea* menyebabkan beberapa komplikasi pada sistem tubuh, salah satunya pada sistem termoregulasi yaitu *shivering* atau mengigil. *Shivering* dapat disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk status fisik berdasarkan klasifikasi *American Society of Anesthesiologists* (ASA), jumlah perdarahan perdarahan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara status fisik dan jumlah perdarahan dengan kejadian *shivering* pada pasien *sectio caesarea* pasca spinal anestesi di RSUD Kanjuruhan. Penelitian ini menggunakan desain analitik korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik Sampling yang digunakan *nonprobability sampling*. Jumlah responden sebanyak 55 responden. Analisis penelitian dengan uji *Spearman rank correlation* didapatkan hasil nilai *p-value* sebesar 0,001 ($< 0,05$) dan 0,001 ($< 0,05$) yang berarti ada hubungan antara status fisik dan jumlah perdarahan dengan *shivering*. Maka dapat disimpulkan terdapat hubungan antara status fisik dan jumlah perdarahan dengan kejadian *shivering* pada pasien *sectio caesarea* pasca spinal anestesi. Sehingga diharapkan peneliti selanjutnya hendaknya meneliti variabel lain seperti tinggi blok spinal anestesi dan jenis obat anestesi yang digunakan.

Kata Kunci *Sectio Caesarea*, *Shivering*, Status Fisik , Jumlah Perdarahan